

**PENERAPAN MODEL KOOPERATIF TIPE *PAIR CHECK*
DENGAN MEDIA KONKRET DALAM PENINGKATAN
PEMBELAJARAN MATEMATIKA TENTANG PECAHAN
PADA SISWA KELAS IV SD NEGERI 1 JLEGIWINANGUN
TAHUN AJARAN 2015/2016**

Lovita Lailly Rahmasari¹, Wahyudi², Tri Saptuti Susiani³
PGSD FKIP Universitas Sebelas Maret Jl. Kepodang 67A Panjer Kebumen
e-mail: lovitalailly16@gmail.com
1 Mahasiswa, 2, 3 Dosen FKIP Universitas Sebelas Maret

***Abstract:** The Application of Pair Check Cooperative Learning Model with Concrete Media in Improving Mathematics Learning about Fraction for the Fourth Grade Students of SD Negeri 1 Jlegiwinangun in the Academic Year of 2015/2016. The objectives of this research is to improve Mathematics learning about fraction, through the application of Pair Check Cooperative Learning Model with concrete media. This research is a collaborative Classroom Action Research (CAR) conducted within three cycles. Each cycle consisted of planning, action, observation, and reflection. The result of this research shows that the application of Pair Check Cooperative Learning Model with concrete media can improve Mathematics learning about fraction. It was proven by the increase of learning outcomes in the first cycle 76.31%, in the second cycle 86.40%, and in the third cycle 92.10%. The conclusion of this research is the application of Pair Check Cooperative Learning Model with concrete media can improve Mathematics learning about fraction for the fourth grade students of SD Negeri 1 Jlegiwinangun in the academic year of 2015/2016.*

***Keywords:** Pair Check, concrete media, fraction*

Abstrak: Penerapan Model Kooperatif Tipe *Pair Check* dengan Media Konkret dalam Peningkatan Pembelajaran Matematika tentang Pecahan pada Siswa Kelas IV SD Negeri 1 Jlegiwinangun Tahun Ajaran 2015/2016. Tujuan penelitian ini untuk meningkatkan pembelajaran matematika tentang pecahan melalui penerapan model kooperatif tipe *Pair Check* dengan media konkret. Penelitian Tindakan Kelas dilaksanakan dalam tiga siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi, refleksi. Hasil penelitian menunjukkan penerapan model kooperatif tipe *Pair Check* dengan media konkret dapat meningkatkan pembelajaran matematika tentang pecahan. Persentase ketuntasan siswa pada siklus I = 76,31%, siklus II = 86,40% dan siklus III = 92,10%. Simpulan penelitian ini adalah penerapan model kooperatif tipe *Pair Check* dengan media konkret dapat meningkatkan pembelajaran matematika tentang pecahan pada siswa kelas IV SDN 1 Jlegiwinangun tahun ajaran 2015/2016.

Kata kunci: *Pair Check*, Media Konkret, Pecahan

PENDAHULUAN

Pendidikan matematika merupakan salah satu bidang studi yang diajarkan di Sekolah Dasar. matematika mempunyai peranan penting bagi kehidupan manusia. Hampir setiap hari di dalam kehidupan manusia selalu berhubungan dengan matematika terutama dalam hal berhitung. Menurut Wahyudi (2015: 68) berpendapat bahwa, "Matematika adalah suatu bahan kajian yang memiliki objek abstrak dan dibangun melalui proses penalaran deduktif, yaitu kebenaran suatu konsep di peroleh sebagai akibat logis dari kebenaran sebelumnya sudah diterima, sehingga kebenaran antar konsep dalam matematika bersifat sangat kuat dan jelas." Dalam pembelajaran matematika diharapkan terjadi penemuan kembali, yaitu menemukan suatu cara penyelesaian suatu masalah secara sederhana dan bukan hal baru bagi orang yang telah mengetahuinya tetapi bagi siswa penemuan tersebut merupakan sesuatu yang baru. Maka dari itu tujuan pembelajaran matematika yaitu membantu menemukan pemecahan suatu masalah yang akan dihadapi seseorang dalam kehidupan sehari-hari.

Karakteristik siswa kelas IV SDN 1 Jlegiwinangun yang berada di usia sekitar 11 tahun secara umum yaitu suka bersenang-senang dan mempunyai rasa ingin tahu yang tinggi. Menurut Piaget (Sumantri, 2011: 1.16) usia anak 11 tahun berada dalam tahap *konkret-operasional*. Pada waktu usia tersebut anak mulai muncul kemampuan logis, dapat berfikir

secara sistematis untuk mencapai pemecahan masalah yang konkret.

Berdasarkan dokumen nilai ulangan siswa pada pembelajaran matematika di kelas IV SDN 1 Jlegiwinangun tahun ajaran 2015/2016 nilai siswa masih rendah dibandingkan dengan pelajaran lain. Hal tersebut dibuktikan dari 19 siswa, masih 9 siswa yang tuntas dan 10 siswa yang masih belum tuntas atau dengan perbandingan persentase 47,37% : 52,63% dan rata-rata nilai yang diperoleh siswa adalah 64,95 sedangkan kriteria ketuntasan minimal yaitu 70.

Berdasarkan data tersebut. penyebab permasalahan yang muncul dalam pembelajaran karena cara guru belum memaksimalkan penerapan model pembelajaran. Selain itu guru juga belum memaksimalkan penggunaan media yang sangat menunjang pembelajaran.

Kondisi pembelajaran yang kurang maksimal, dikhawatirkan tujuan pembelajaran tidak tercapai secara maksimal juga. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk memperbaiki proses pembelajaran adalah dengan menerapkan model kooperatif tipe *Pair Check* dengan media konkret dalam pembelajaran matematika tentang pecahan.

Model kooperatif tipe *Pair Check* adalah model pembelajaran berkelompok antar dua orang atau berpasangan yang menuntut kemandirian dan kemampuan siswa dalam menyelesaikan persoalan. Hal ini sejalan dengan pendapat Huda (2014: 67), bahwa model kooperatif tipe *Pair Check* merupakan model pembelajaran dimana siswa saling berpasangan dan menyelesaikan persoalan yang diberikan.

Anitah (2009: 6.28) menyatakan media konkret adalah alat bantu visual dalam pembelajaran yang berfungsi memberikan pengalaman secara langsung kepada siswa. Media konkret yang digunakan dalam penelitian ini adalah benda-benda pecahan (buah jambu dan tomat, lidi, daun pisang berbentuk persegi serta kertas lipat). Jadi media konkret adalah media nyata yang dapat dibuktikan dan membantu pengalaman peserta didik.

Penerapan model kooperatif tipe *Pair Check* dengan media konkret sesuai dengan karakteristik siswa kelas IV yang berada pada tahap *operasional konkret*. Anak dapat berpikir secara logis mengenai segala sesuatu. Model kooperatif tipe *Pair Check* dengan media konkret akan lebih memperjelas materi pembelajaran yang akan disampaikan. Penggunaan media konkret diharapkan dapat merangsang pengetahuan siswa, sehingga siswa mudah untuk menerima penjelasan guru dengan menggunakan bantuan media konkret. Adapun langkah-langkah model kooperatif tipe *Pair Check* dengan media konkret adalah sebagai berikut: (1) penjelasan konsep menggunakan media konkret, (2) pembentukan kelompok, (3) pembagian soal dan media konkret, (4) patner mengerjakan soal menggunakan media konkret, (5) pelatih mengecek jawaban dan media konkret, (6) pemberian kupon kepada patner yang menjawab benar, (7) pelatih dan patner bertukar peran, (8) pelatih dan patner kembali ke tim awal, (9) pemberian reward. Hal ini sejalan dengan pendapat Shoimin

(2014: 89) tentang langkah-langkah model kooperatif tipe *Pair Check*, yaitu (1) pembagian kelompok yang terdiri 4 orang, (2) membagi kelompok secara berpasangan, (3) pemberian LKS, (4) mengerjakan soal, (5) bertukar peran, (6) mengecek jawaban, (7) pemberian reward, (8) mengulang langkah 4,5, dan 6.

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut: (1) bagaimanakah langkah-langkah penerapan model kooperatif tipe *Pair Check* dengan media konkret, (2) apakah penerapan model kooperatif tipe *Pair Check* dengan media konkret dapat meningkatkan pembelajaran matematika tentang pecahan, (3) apa kendala dan solusi penerapan model kooperatif tipe *Pair Check* dengan media konkret dalam peningkatan pembelajaran matematika tentang pecahan pada siswa kelas IV SDN Jlegiwinangun tahun ajaran 2015/2016.

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mendeskripsikan langkah-langkah penerapan model kooperatif tipe *Pair Check* dengan media konkret, (2) meningkatkan pembelajaran matematika tentang pecahan melalui penerapan model kooperatif tipe *Pair Check* dengan media konkret, (3) menemukan kendala dan solusi penerapan model kooperatif tipe *Pair Check* dengan media konkret dalam peningkatan pembelajaran matematika tentang pecahan pada siswa kelas IV SDN Jlegiwinangun tahun ajaran 2015/2016.

METODE PENELITIAN

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SDN 1 Jlegiwinangun

ngun, yang terletak di daerah pedesaan, tepatnya berada di Jalan Pramuka km 4, Desa Jlegiwinangun Kecamatan Kutowinangun Kabupaten Kebumen. Waktu penelitian dilaksanakan pada semester II tahun ajaran 2015/2016. Subjek penelitian ini 19 siswa, terdiri dari 10 siswa laki-laki dan 9 siswa perempuan.

Alat pengumpulan data yaitu instrumen tes berupa soal evaluasi, dan instrumen non tes berupa lembar observasi dan pedoman wawancara. Pelaksana tindakan ialah guru kelas IV. Observer dalam penelitian ini yaitu peneliti dan dua orang teman sejawat.

Data dalam penelitian tindakan kelas ini berupa data kualitatif dan data kuantitatif. Data kuantitatif berupa nilai hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika tentang pecahan. Data kualitatif berupa informasi mengenai pelaksanaan pembelajaran dengan penerapan model kooperatif tipe *Pair Check* dengan media konkret yang dilaksanakan oleh guru dan siswa.

Uji validitas data menggunakan teknik triangulasi berupa triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Data yang akan dianalisis bersumber dari siswa, guru, teman sejawat dan dokumen. Triangulasi teknik pada penelitian dengan menggunakan teknik tes, observasi, dan wawancara.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif dan statistik deskriptif kuantitatif. Analisis data menggunakan model Miles dan Hiberman yang meliputi 3 alur yaitu reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan (Sugiyono, 2013: 337-345).

Indikator kinerja penelitian ini sebesar 85% yang meliputi aspek: (1) penerapan model kooperatif tipe *Pair Check* media konkret, (2) respon siswa terhadap proses pembelajaran matematika tentang pecahan melalui penerapan model kooperatif tipe *Pair Check* dengan media konkret, (3) penguasaan materi pecahan dengan penerapan model kooperatif tipe *Pair Check*.

Prosedur penelitian ini merupakan siklus kegiatan yang dilaksanakan selama tiga siklus dan setiap siklus terdiri dari dua pertemuan. Masing-masing siklus meliputi perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Arikunto, dkk. (2010: 16) yang menjelaskan bahwa penelitian tindakan kelas terdiri dari empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian terhadap pembelajaran matematika tentang pecahan pada siswa kelas IV SDN 1 Jlegiwinangun dilaksanakan dengan menerapkan model kooperatif tipe *Pair Check* dengan media konkret sesuai dengan langkah-langkah penerapannya, sebagai berikut: (1) penjelasan konsep menggunakan media konkret, (2) pembentukan kelompok, (3) pembagian soal dan media konkret, (4) patner mengerjakan soal dan media konkret, (5) pelatih mengecek jawaban dan media konkret, (6) pemberian kupon kepada patner yang menjawab benar, (7) pelatih dan patner bertukar peran, (8) pelatih dan patner kembali ke tim awal, (9) pemberian reward. Penelitian ini dilaksanakan dalam

tiga siklus. Setiap siklus terdiri dari dua pertemuan, dengan alokasi waktu 2x35 menit tiap pertemuan.

Data hasil observasi terkait penerapan model kooperatif tipe *Pair Check* dengan media konkret pada pembelajaran matematika tentang pecahan oleh guru pada siklus I, II, dan III sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Observasi Penerapan Model Kooperatif Tipe *Pair Check* dengan Media Konkret oleh Guru dan Siswa

Siklus	Persentase (%)	
	Guru	Siswa
I	82,78	79,56
II	86,89	88,75
III	90,04	90,49

Berdasarkan tabel 1, dapat di simpulkan bahwa penerapan model kooperatif tipe *Pair Check* dengan media konkret yang dilakukan oleh guru dan siswa mengalami peningkatan. Pada pelaksanaan kegiatan pembelajaran siklus I, indikator capaian penelitian oleh guru = 82,78% dan siswa = 79,56%, kemudian pada siklus II capaian guru sebesar = 86,89%, siswa = 88,75, dan pada siklus III sebesar 90,04% oleh guru dan 90,49% oleh siswa.

Penerapan model kooperatif tipe *Pair Check* dengan media konkret dapat meningkatkan pembelajaran matematika tentang pecahan.

Data hasil pembelajaran matematika tentang pecahan pada siklus I, II, dan III sebagai berikut:

Tabel 2. Peningkatan Hasil Evaluasi Pembelajaran Matematika tentang Pecahan

	Siklus I	Siklus II	Siklus III
Rata-rata	74,73	75,38	80,00
Persentase Tuntas(%)	76,31	86,40	92,10

Berdasarkan tabel 2, rata-rata nilai matematika tentang pecahan siklus I = 74,73 dengan persentase ketuntasan 76,31%, siklus II = 75,38 dengan persentase ketuntasan 86,40%, dan siklus III = 80,00 dengan persentase ketuntasan 92,10%.

Hasil peningkatan pembelajaran setelah penerapan model kooperatif tipe *Pair Check* dengan media konkret sesuai penelitian dari Risnawati, Zubaidah dan Wahyunur (2014: 263-271) yang menyatakan bahwa penerapan model kooperatif tipe *Pair Check* dapat meningkatkan pemahaman konsep dan pemecahan masalah dalam pelajaran matematika.

Kendala yang ditemukan dalam penerapan model kooperatif tipe *Pair Check* dengan media konkret yaitu: (a) kurangnya perhatian guru terhadap siswa yang menemukan kesulitan, (b) guru masih kurang dalam membimbing pelatih dalam melaksanakan tugasnya. Adapun solusinya adalah: (a) guru lebih memperhatikan siswa yang menemukan kesulitan, (b) guru perlu lebih membimbing pelatih dan patner dalam melaksanakan tugasnya.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis pelaksanaan penelitian, hasil peneli-

tian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan model kooperatif tipe *Pair Check* dengan media konkret berjalan sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran yaitu: (1) penjelasan konsep menggunakan media konkret, (2) pembentukan kelompok, (3) pembagian soal kepada patner dan media konkret, (4) patner mengerjakan soal menggunakan media konkret, (5) pelatih mengecek jawaban dan media konkret, (6) pemberian kupon kepada patner yang menjawab benar, (7) pelatih dan patner bertukar peran, (8) pelatih dan patner kembali ke tim awal, (9) pemberian reward.

Penerapan model kooperatif tipe *Pair Check* dengan media konkret dapat meningkatkan pembelajaran matematika tentang pecahan pada siswa kelas IV SDN 1 Jlegiwinangun tahun ajaran 2015/2016.

Kendala yang ditemukan dalam penerapan model kooperatif tipe *Pair Check* dengan media konkret yaitu: (a) kurangnya perhatian guru terhadap siswa yang menemukan kesulitan, (b) guru masih kurang dalam membimbing pelatih dalam melaksanakan tugasnya. Adapun solusinya adalah: (a) guru lebih memperhatikan siswa yang menemukan kesulitan, (b) guru perlu lebih membimbing pelatih dan patner dalam melaksanakan tugasnya

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dicapai, peneliti memberikan saran kepada siswa agar lebih memperhatikan penjelasan guru serta mempersiapkan pelajaran dengan baik agar pembelajaran dapat tercapai sesuai dengan tujuan pembelajaran. Saran bagi guru, sebaiknya memperhatikan langkah-

langkah penerapan model kooperatif tipe *Pair Check* dengan media konkret supaya proses pembelajaran terlaksana dengan baik. Saran bagi sekolah hendaknya melengkapi sarana dan prasarana yang dapat menunjang proses pembelajaran inovatif dan hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Anitah, S., dkk. (2009). *Strategi Pembelajaran di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Arikunto, S., Suhardono, & Supardi. (2010). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Risnawati, Zubaidah, A.M., & Wahyunur, M. (2014). Influence of Cooperative Learning Models of STAD With Approach Realistic Mathematics Education (RME), Pairs Check, And Inquiry Againts Understanding of Concept And Problem Solving of Mathematic. Dalam Ratu Ilma (Eds.). *The Second South East Asia Design/ Development Research (SEA-DR International Conference*, hlm. 263-271, UNSRI Palembang.
- Shoimin, A. (2014). *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Wahyudi. (2015). *Panduan Pembelajaran Matematika Sekolah Dasar (Untuk Guru dan Calon Guru SD)*. Surakarta: UPT. Penerbitan dan Percetakan UNS.